

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PLAT FORM DIGITAL DI SDN JAYA MAKMUR 1

Tatang Rohana¹, Ester Prania Natalia Tambunan²
Teknik Informatika, Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer¹
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan²
Universitas Buana Perjuangan Karawang
[tatang.rohana@ubpkarawang.ac.id¹](mailto:tatang.rohana@ubpkarawang.ac.id),
[sd18.esternatalia@mhs.ubpkarawang.ac.id²](mailto:sd18.esternatalia@mhs.ubpkarawang.ac.id)

ABSTRAK

Dengan adanya surat edaran Menteri Pendidikan Republik Indonesia tentang pembelajaran daing yang diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang berkepanjangan, berdampak pada kegiatan belajar mengajar di semua level jenjang pendidikan. Baik di perguruan tinggi maupun di jenjang pendidikan menengah dasar. Para pengajar dituntut untuk berinovasi dalam proses belajar mengajarnya karena pembelajaran dilakukan secara daring. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan jalan keluar yang tepat dalam mengatasi masalah pembelajaran secara daring. Hal ini pun dirasakan oleh Sekolah Dasar yang ada di Desa Jaya Mamur. Terdapat 3 Sekolah Dasar Negeri yang ada di desa Jaya makmur, yaitu SDN Jaya Makmur I, SDN Jaya Makmur II, dan SDN Jaya Makmur III. Para pengajar yang ada di sekolah – sekolah tersebut mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak didiknya. Penulis melakukan pengabdian masyarakat ke salah satu Sekolah Dasar tersebut, yaitu Sekolah Dasar Negeri Jaya Makmur 1. Untuk membantu mengatasi kesulitan para pengajar tersebut, kami melakukan pendampingan kepada guru – guru yang ada di SDN Jaya Makmur 1 dalam melakukan pembelajaran secara daring. Kegiatan yang kami lakukan, dengan cara memberikan tutorial video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Google Meet dan aplikasi pembelajaran IPA berbasis Android. Pendampingan dilakukan dengan diskusi, tanya jawab dan praktikum secara langsung. Hasil dari pendampingan tersebut adalah meningkatnya pengetahuan para guru tentang penggunaan aplikasi Google Meet dan aplikasi pembelajaran IPA berbasis android. Hasil yang lain adalah meningkatkan inovasi guru dalam proses pembelajaran berbasis daring.

Kata kunci : Pembelajaran daring, Google meet, Aplikasi IPA, Android

ABSTRACT

With the circular letter from the Minister of Education of the Republic of Indonesia regarding online learning caused by the prolonged Covid-19 pandemic, it has an impact on teaching and learning activities at all levels of education. Both in college and at the primary secondary education level. Teachers are required to innovate in their teaching and learning

process because learning is done online. Utilization of information technology is the right way out in overcoming the problem of online learning. This is also felt by the Elementary School in Jaya Mamur Village. There are 3 public elementary schools in the prosperous Jaya Makmur, namely SDN Jaya Makmur I, SDN Jaya Makmur II, and SDN Jaya Makmur III. The teachers in these schools have difficulty in conveying the subject matter to their students. The author does community service to one of these elementary schools, namely Jaya Makmur 1 Elementary School. To help overcome the difficulties of these teachers, we provide assistance to teachers at SDN Jaya Makmur 1 in conducting online learning. The activities we carry out are by providing learning video tutorials using the Google Meet application and Android-based science learning applications. Mentoring is done by discussion, question and answer and hands-on practicum. The result of this assistance is the increasing knowledge of teachers about the use of the Google Meet application and Android-based science learning applications. Another result is increasing teacher innovation in the online-based learning process.

Keyword : Online learning, Google meet, Science application, Android

PENDAHULUAN

Virus Covid-19 telah ditetapkan World Health Organization (WHO) sebagai kondisi pandemi dengan tingkat kemampuan penyebaran virus yang masif hingga keseluruhan penduduk dunia termasuk Indonesia. Berdasarkan data penyebaran covid 19 dari laman resmi pemerintah Indonesia (covid.go.id) per tanggal 2 agustus 2020, menerangkan bahwa telah 216 negara terinfeksi virus corona dan 680.894 jiwa meninggal dunia. Di Indonesia per tanggal 8 agustus 2020 terdapat 320.564 kasus positif dengan 11.580 orang meninggal dunia.

Dari data tersebut menjelaskan bahwa virus covid 19 ini masih ada dan sangat berbahaya. Upaya dalam mengendalikan dan mencegah penularan virus corona dilakukan dengan kebijakan pembatasan interaksi dan kerumunan

serta menjaga jarak fisik satu dengan yang lain. Kebijakan tersebut berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan, termasuk diantaranya proses pembelajaran peserta didik di sekolah. Proses pembelajaran merupakan proses pencapaian tujuan pembelajaran yang dilakukan peserta didik melalui serangkaian aktivitas dibawah arahan, bimbingan, dan motivasi guru (Abidin, 2016). Kebijakan pembatasan interaksi dan kerumunan menyebabkan guru dan peserta didik diwajibkan untuk beradaptasi dengan situasi dan kondisi pandemi dan melakukan proses pembelajaran dengan yang berbeda dari kebiasaan yaitu dengan sistem tatap muka secara tidak langsung atau proses pembelajaran daring (dalam jaringan).

Isman tahun 2017 menjelaskan pembelajaran daring merupakan

proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2017). Pembelajaran daring memberikan kesempatan peserta didik belajar dengan keleluasaan waktu belajar serta dimanapun peserta didik dan guru berada. Peserta didik dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti classroom, video converence, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Proses pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang keberhasilannya akan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru menggunakan teknologi dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Dengan adanya pembelajaran daring para pengajar dituntut untuk berinovasi dalam proses belajar mengajarnya karena pembelajaran dilakukan secara daring. Pemanfaatan teknologi informasi merupakan jalan keluar yang tepat dalam mengatasi masalah pembelajaran secara daring. Hal ini pun dirasakan oleh Sekolah Dasar yang ada di Desa Jaya Mamur. Terdapat 3 Sekolah Dasar Negeri yang ada di desa Jaya makmur, yaitu

SDN Jaya Makmur I, SDN Jaya Makmur II, dan SDN Jaya Makmur III. Para pengajar yang ada di sekolah – sekolah tersebut mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi pelajaran kepada anak didiknya.

Hal inilah yang menjadi dasar bagi kami sebagai penulis, untuk melakukan pendampingan kepada guru – guru yang ada di SDN Jaya Makmur 1 dalam melakukan pembelajaran secara daring. Kegiatan yang kami lakukan, dengan cara memberikan tutorial video pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Google Meet dan aplikasi pembelajaran IPA berbasis Android

METODE

A. Tahap Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara pendekatan individual. Yaitu dengan cara memberikan bimbingan dan pelatihan kepada para pengajar yang ada di Sekolah Dasar Negeri Jaya Mekar 1. Di sisi lain para guru diberikan pemahaman bahwa dalam pembelajaran daring terdapat permasalahan sesuai dengan yang disampaikan dalam identifikasi

masalah. Pendekatan ini dilakukan dalam upaya mempermudah proses pendampingan, sehingga sasaran yang ingin dicapai bisa terlaksana dengan baik.

Secara garis besar kegiatan pelaksanaan dilakukan dalam 3 tahap yaitu 1. Persiapan, 2. Pelaksanaan. 3. Evaluasi dan Pelaporan.

Adapun proses dalam persiapan ini, meliputi hal – hal sebagai berikut :

a. Analisis situasi dan kebutuhan masyarakat

Tahap ini dilakukan untuk menentukan khalayak sasaran dan bidang permasalahan yang akan diselesaikan. Pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi PKM yaitu Sekolah Dasar Negeri 1 yang berlokasi di Jalan Raya Jaya makmur, Kecamatan Jayakarta Kabupaten karawang. Disamping survey juga dilakukan observasi dan wawancara wawancara kepada pihak sekolah, meliputi kepala sekolah dan para gururu. Kami melakukan diskusi dan tukar pendapat mengenai proses belajar – mengajar di masa pandemi Covid-19. Informasi yang

ditanyakan diantaranya berkaitan dengan proses mengajar, cara berinteraksi dengan siswa, serta bagaimana cara melakukan evaluasi penilaian kepada para siswa di rumah.

b. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kebutuhan dilakukan identifikasi dan perumusan masalah-masalah khusus yang dihadapi oleh kelompok sasaran. Dalam hal ini kelompok sasaran adalah Sekolah Dasar Negeri 1 Jaya Mekar, Kecamatan Jayakarta Karawang.

c. Menentukan Tujuan Kerja

Pada tahap ini ditentukan kondisi baru yang akan dicapai/dihasilkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kondisi baru adalah jawaban dari masalah yang telah dirumuskan.

d. Rencana Pemecahan Masalah

Masalah yang sudah diidentifikasi perlu dipecahkan dan sekaligus mencapai tujuan (kondisi baru) yang telah ditetapkan. Pada tahap ini

dilakukan dengan mencari alternative pemecahan masalah dan selanjutnya memilih alternatif terbaik yang dapat dilakukan dengan memperhatikan situasi dan kondisi kelompok sasaran dan pelaksana kegiatan. Alternatif yang dipilih adalah yang paling banyak memberikan keuntungan, paling sedikit memiliki kelemahan, dan paling sedikit memberikan kerugian. Pemecahan masalah yang dipilih adalah Pendampingan penggunaan media pembelajaran flatform digital dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dirumuskan dan tujuan yang hendak dicapai maka program pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam 2 macam kegiatan yaitu :

a. Pendataan Kebutuhan dan Permasalahan yang Dihadapi.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh para guru hamper sama yang dihadapi oleh para guru di sekolah lain di masa pembatasan social karena pandemi. Para pengajar merasa kesulitan dalam

menyampaikan materi pelajaran kepada para siswanya karena pembelajaran harus dilakukan secara daring. Hal ini terjadi karena masalah pemanfaatan teknologi informasi yang belum optimal dan belum merata keseluruh wilayah Indonesia. Sehingga ketika ada kebijakan dari pemerintah, pembelajaran harus daring (online), infrastruktur belum mendukung secara optimal.

Dalam kegiatan ini, kami membantu para guru yang ada di SDN Jaya Mekar 1 untuk memanfaatkan media pembelajaran flat form digital seperti google meet dan aplikasi IPA. Para guru yang mendapatkan pendampingan hanyalah guru – guru yang mengajar bidang studi IPA saja.

b. Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Flat Form Digital.

Pendampingan dilakukan sebagai tindak lanjut dari hasil pendataan para guru untuk memanfaatkan media pembelajaran flat form digital dalam proses pembelajaran daring kepada anak didiknya. Materi pendampingan yang disampaikan adalah mengenai penggunaan google meet dan aplikasi

pembelajaran IPA. Kegiatan ini terdiri dari :

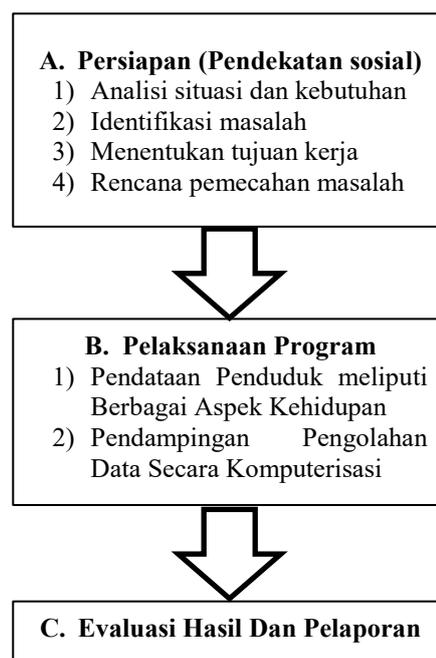
- Mengenalkan aplikasi Google
- Membuat account google
- Instalasi Google Meet
- Mengenalkan aplikasi pembelajaran IPA
- Cara menggunakan aplikasi IPA.

c. Evaluasi Kegiatan Dan Pelaporan

Pada setiap tahap dilakukan evaluasi sehingga timbul keyakinan bahwa segala sesuatu yang telah diputuskan adalah benar, dan dapat melangkah ke tahap berikutnya dengan tepat. Apabila hasil evaluasi menunjukkan kekurangan atau kelemahann, maka dilakukan penyempurnaan atau penyesuaian. Pada akhir kegiatan dilakukan analisa terhadap ketercapaian tujuan dan dampak dari keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat terhadap khalayak sasaran. Evaluasi juga dilakukan terhadap seluruh pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya dilakukan penyusunan laporan, hal ini dilakukan sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksanaan

kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

Secara umum tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Langkah Pengabdian Masyarakat

C. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

a. Persiapan

Persiapan dilakukan pada tanggal 10 – 20 Juli 2021

b. Pencarian dan Pendataan Informasi Sekolah Dasar Negeri.

Kegiatan dilakukan secara online dan offline mulai tanggal 10 Juli sampai dengan 20 Juli 2021.

Tempat : Sekolah Dasar Negeri Jaya Makmur 1 Desa Jaya

Makmur, Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang.

- c. Pendampingan Penggunaan media pembelajaran flat form digital dilakukan mulai tanggal 26 – 27 Juli 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SDN 1 Jaya Makmur

Sekolah Dasar Negeri Jaya Makmur merupakan salah satu Sekolah Dasar Negeri yang ada di desa Jaya Makmur, tepatnya di dusun Ciagem desa Jaya Makmur Kecamatan Jayakarta.



Gambar 2. Bangunan SD Negeri Jaya Makmur 1

Sekolah ini memiliki nomor NPSN 20236240, dengan nomor SK

akreditasi 02.00/110/BAP-SM/SK/X/2015.

B. Proses Installisasi Google Meet

Google Meet adalah salah satu aplikasi yang dikembangkan oleh Google dan berfungsi sebagai sarana untuk menelepon dengan video, atau biasa disebut dengan Video Conference. Sejak pandemi COVID-19 merajalela di seluruh dunia, Google Meet pun menjadi salah satu primadona aplikasi video call yang begitu diminati oleh para pengguna, selain Zoom dan Skyp. Google Meet sangat digemari oleh orang-orang untuk digunakan, karena memiliki fitur-fitur sebagai berikut :

1. Tersedia secara gratis
2. Mudah digunakan
3. Adanya integrasi dengan Google Calendar
4. Kapasitas room meeting yang banyak mencapai 100 orang
5. Adanya proses enkripsi video yang membuat keamanan terjamin

Sedangkan Cara menggunakan Google Meeting tahapannya, sebagai berikut :

1. Masuk ke Google Meet lewat tautan berikut ini <https://meet.google.com/>
2. Untuk masuk ke ruang meeting, masukkan tautan (Link) atau kode yang diterima dari pemilik ruangan ke dalam kolom "Enter a code or link".
3. Setelah halaman ruangan muncul, klik "Continue" lalu "Join now".

Sedangkan Untuk yang ingin membuat ruangan sendiri: tahapannya adalah :

1. Masuk ke Google Meet lewat tautan <https://meet.google.com/>
2. Klik menu "New Meeting" untuk membuat ruangan baru.
3. Di dalamnya akan tersedia beberapa pilihan, pilih menu "Get a Meeting Link to share" untuk mendapatkan tautan ruangan meeting yang bisa dibagikan ke pihak lain secara pribadi.

C. Proses Pendampingan

Kegiatan pendampingan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli dan 27 Juli 2021 diikuti oleh beberapa guru dan beberapa siswa di SD Negeri

Jaya Makmur I . Penyampaian materi penyuluhan pada tanggal 26 juli 2021 secara daring dikemas menjadi video tutorial penggunaan aplikasi Google Meet dan mengirim aplikasi pembelajaran IPA kepada salah satu perwakilan guru melalui pesan WhatsApp.



Gambar 3. Tutorial Google meet
Kemudian pada tanggal 27 Juli 2021, kegiatan pendampingan dilaksanakan secara tatap muka dengan seorang siswa dalam mempraktekkan penggunaan pembelajaran IPA berbasis Android di Smartphone siswa tersebut. Penulis juga mencoba berinteraksi dengan

beberapa murid kelas 3 di SD Negeri Jaya Makmur I melalui Google Meet.

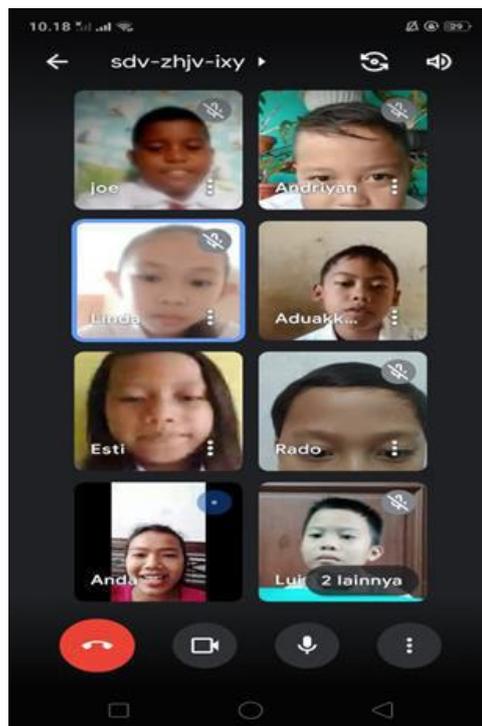


Gambar 4. Siswa Mempraktekan Pembelajaran IPA Berbasis Android



Gambar 5. Contoh Pembelajaran Aplikasi IPA

Seanjutnya kami melakukan interaksi dengan beberapa siswa dengan menggunakan Google Meet.



Gambar 6. Berinteraksi Dengan Beberapa Siswa Via Google Meet

Untuk melengkapi kegiatan pendampingan, selanjutnya kami melakukan proses evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan cara berdiskusi tentang materi yang sudah disampaikan. Tidak hanya diskusi, evaluasi dilakukan dengan cara melakukan komunikasi setelah acara selesai untuk melakukan kerjasama dikemudian hari dengan kegiatan yang berbeda

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah pelaksanaan kegiatan pendampingan media pembelajaran

berbasis online dilakukan, dapat disimpulkan hal sebagai berikut :

1. Kegiatan ini meningkatkan pengetahuan para peserta pendampingan tentang manfaat dan cara penggunaan aplikasi pembelajaran IPA berbasis android dan Google Meet.
2. Membantu para guru dalam memberikan variasi pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar.

B. Saran

Untuk mengoptimalkan kinerja dan menambah pengetahuan dan inovasi pembelajaran, ada baiknya pihak Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota mengadakan semacam pelatihan dengan lingkup dan materi yang lebih besar, dalam upaya menambah keterampilan para guru dalam melaksanakan pembelajaran daring/online.

DAFTAR PUSTAKA

Aji. (2020). *Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i. Vol. 7 No. 5, pp. 395-402.

Arifa, Fierka Nurul (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Daring.

Dewi. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 Halm 55-61.

Kemendikbud, (2020), Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. Info Singkat, 7(1), 13-18

<https://support.google.com/a/answer/9784550?hl=id> diunduh pada tanggal 12 Agustud 2021.

